

**PENGETAHUAN IBU HAMIL TENTANG *GENTLE BIRTH* DI KLINIK BIDAN  
Hj. MAYAR SAPARITA RITONGA AM.Keb DI JI.SIRINGO- RINGO  
KECAMATAN RANTAU UTARA KABUPATEN LABUHANBATU**

**Vepy Sri Ramadani<sup>1</sup>, Rani Darma Sakti Tanjung, S.S.T,  
M.Kes<sup>2</sup>, Novica Jolyarni D, S.S.T, MKM<sup>3</sup>**

Institut Teknologi dan Kesehatan Ika Bina,

E-mail: [veppysriramadani@gmail.com](mailto:veppysriramadani@gmail.com)

**Abstrak**

*Gentle birth* adalah sebuah filosofi dalam proses kelahiran dan persalinan yang begitu tenang, penuh kelembutan dan memanfaatkan semua unsur alami dalam tubuh seorang manusia. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengetahuan ibu hamil tentang *gentle birth*. Manfaat penelitian ini untuk menambah informasi dan wawasan khususnya bagi para perempuan, ibu hamil dan pasangannya, mengenai pengaruh persiapan penerapan *gentle birth*.

Penelitian ini bersifat *deskriptif* yaitu menggambarkan pengetahuan ibu hamil tentang *gentle birth*, dengan menggunakan data primer yang diperoleh dari responden dengan menggunakan kuesioner. Populasi dalam penelitian ini sebanyak 117 ibu hamil. Teknik pengambilan sampel yaitu dengan menggunakan teknik *Simple Random Sampling* sebanyak 29 responden. Pengolahan data dilakukan melalui proses *editing, coding, scoring* dan *tabulating*.

Dari 29 responden terdapat mayoritas 5 responden (17,3%) diumur 22-25 tahun, dan

terdapat minoritas 1 responden (3,4%) diumur 30-33 tahun. terdapat mayoritas 11 responden (38%) pada pendidikan SMA, dan terdapat minoritas 1 responden (3,4%) pada pendidikan SMA dan 1 responden (3,4%) pada pendidikan Perguruan tinggi. terdapat mayoritas 11 responden (38%) terdapat pada responden yang tidak bekerja, dan terdapat minoritas 2 responden (6,9%) terdapat pada responden yang bekerja. terdapat mayoritas 5 responden (17,3%) pada kehamilan ke-1 dan terdapat minoritas 1 responden (3,4%) pada kehamilan >4. terdapat mayoritas 13 responden (44,9%) yang mendapat sumber informasi. Dan terdapat minoritas 1 responden (3,4%) yang tidak mendapat sumber informasi.

Berdasarkan pengetahuan ibu hamil dengan mayoritas sebanyak 15 responden (51,7%) dan minoritas sebanyak 4 responden (13,8%). Berdasarkan umur, pengetahuan ibu hamil dengan mayoritas umur 22-25 tahun sebanyak 5 responden (17,3%) dan minoritas sebanyak 1 responden (3,4%) pada umur 30-33 tahun. Berdasarkan pendidikan, pengetahuan ibu hamil dengan mayoritas

pendidikan SMA sebanyak 11 responden (38%) dan minoritas 1 responden (3,4%) pada pendidikan SMA 1 responden (3,4%) pada pendidikan perguruan tinggi. Berdasarkan pekerjaan, pengetahuan ibu hamil dengan mayoritas pada responden yang tidak bekerja sebanyak 11 responden (38%) dan minoritas pada responden yang bekerja sebanyak 2 responden (6,9%). Berdasarkan Gravida, pengetahuan ibu hamil mayoritas 5 responden (17,3%) pada kehamilan ke- 1 dan terdapat minoritas 1 responden (3,4%) pada kehamilan >4. Berdasarkan Sumber Informasi, pengetahuan ibu hamil mayoritas 13 responden (44,9%) yang mendapat sumber informasi. Dan terdapat minoritas 1 responden (3,4%) yang tidak mendapat sumber informasi. Saran Bagi klinik dan ibu hamil Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi kepada para ibu hamil yang memeriksakan kehamilannya mengenai pengaruh penerapan persiapan *gentle birth* dan diharapkan kepada para ibu hamil yang memeriksakan kehamilannya untuk meningkatkan pengetahuan dan wawasannya tentang manfaat dan keuntungan *gentle birth* dalam masa kehamilan dan persalinan.

**Kata Kunci : Pengetahuan, Ibu Hamil, dan *Gentle birth***

## PENDAHULUAN



Persalinan operasi *Caesaria* menjadi sorotan dan masalah kesehatan masyarakat karena terjadinya peningkatan diseluruh dunia. Salah satu cara yang digunakan praktisi-praktisi kebidanan dalam menurunkan angka kejadian *sectio caesaria* yaitu dengan menerapkan prinsip *gentle birth*.

*World Health Organization* (WHO) 2014 menyebutkan penundaan penjepitan tali (*Lotus birth*) pusat dapat meningkatkan suplay zat besi sehingga mengurangi kejadian anemia sebesar 60% pada bayi , mengurangi perdarahan intraventrikuler sebesar 59% pada bayi premature Ibu yang sebelumnya menjalani *Sectio Cesarean* mungkin memutuskan untuk mencoba melahirkan pervaginam pada kehamilan berikutnya. Hal ini biasa disebut kelahiran pervaginam setelah bedah sesar (*Vaginal Birth After Cesarean*).

Di Indonesia khususnya kabupaten Bekasi Jawa Barat hasil penelitian ini menunjukkan mayoritas ibu hamil di Puskesmas Sukatenang Kabupaten Bekasi Jawa Barat memiliki pengetahuan baik tentang Prenatal Yoga sebanyak 40 orang (55,6%) dan mayoritas ibu hamil memiliki pengetahuan cukup sebanyak 27 orang(37,5%) pengetahuan kurang sebanyak 5 orang (6,9%)

Berdasarkan Penelitian di Sumatera Utara di Klinik Bidan Eka Kecamatan Medan Denai dapat dilihat bahwa proses pembusukan tali pusat yang baik yaitu sebanyak 24 orang (85,7%) dan dengan proses pembusukan yang tidak baik sebanyak 4 orang (14,3%).

## METODE

Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian bersikap Deskriptif yaitu bersifat menggambarkan pengetahuan ibu hamil tentang *Gentle Birth* Di Klinik Bidan Hj.Mayar Saporita Ritonga AM.Keb Di Jl.Siringo-ringo Gg.Cempaka Kecamatan Rantau Utara Kabupaten Labuhanbatu Tahun 2022.

Lokasi penelitian dilakukan Di Klinik Bidan Hj.Mayar Saporita Ritonga AM.Keb Jl.Siringo-ringo Gg.Cempaka Kecamatan Rantau Selatan Kabupaten Labuhanbatu tahun 2022. Waktu penelitian dilaksanakan pada bulan Agustus tahun 2022.

Sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *Simple Random Sampling* yaitu pengambilan sampel secara acak tanpa memperhatikan strata. populasi yang dijadikan sampel sebanyak 29 orang ibu hamil. Disini peneliti mengambil 25% dari seluruh jumlah Populasi.

Rumus :  $25 \times 117 = 29,25 = 29$

Orang

100

Peneliti datang ke klinik Bidan Hj. Mayar Saporita Ritongan AM.Keb dan meminta izin kepada ibu Mayar Ritonga AM.Keb untuk melakukan penelitian.

Selanjutnya peneliti membagikan kuesioner pada responden (ibu hamil) yang kebetulan datang ke klinik bidan Hj.Mayar Saparita Ritonga AM.Keb untuk melakukan speksi, sebelum responden diminta untuk mengisi kuesioner, responden juga diminta untuk menandatangani surat persetujuan menjadi responden yang dilampirkan bersama kuesioner, setelah responden selesai menjawab kuesioner, data dikumpulkan kembali, jika jumlah sampel belum mencukupi sampai batas waktu yang ditentukan maka peneliti menambah waktu penelitian.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan terhadap 29 responden menggunakan kuesioner didapatkan hasil sebagai berikut :

**Tabel 4.2.1**

**Tabulasi Silang Antara Pengetahuan Ibu Hamil Dengan Umur**

NO	Umur	Pengetahuan						Jumlah	
		Baik		Cukup		Kurang			
		F	%	F	%	F	%	F	%
1	18-21	2	6,9%	2	6,9%	2	6,9%	6	20,7%
2	22-25	3	10,3%	5	17,3%	-	-	8	27,6%
3	26-29	3	10,3%	2	6,9%	-	-	5	17,2%
4	30-33	2	6,9%	1	3,4%	-	-	3	10,3%
5	34-37	-	-	3	10,3%	-	-	3	10,3%
6	38-41	-	-	2	6,9%	2	6,9%	4	13,8%
Jumlah		10	34,5%	15	51,7%	4	13,8	29	100%

Dari table diatas diperoleh pengetahuan responden berdasarkan umur pada kelompok umur 18-21 tahun sebanyak 6 responden (20,7%) yang berpengetahuan baik sebanyak 2 responden (6,9%) yang berpengetahuan cukup sebanyak 2 responden (6,9%) yang berpengetahuan kurang sebanyak 2 responden (6,9%). Pada kelompok umur 22-25 tahun sebanyak 8 responden (27,6%) yang berpengetahuan baik 3 responden (10,3%), yang berpengetahuan cukup sebanyak 5 responden (17,3%) dan tidak ada responden yang berpengetahuan kurang. Pada kelompok umur 26-29 tahun sebanyak 5 responden (17,2%) yang berpengetahuan baik sebanyak 3 responden (10,3%) berepnetgetahuan kurang sebanyak 2 responden (6,9%) dan tidak ada responden yang berpengetahuan kurang. Pada kelompok umur 30-33 sebanyak 3 responden (10,3%) yang bepengetahuan baik sebanyak 2

responden (6,9%) yang berpengetahuan cukup sebanyak 1 responden (3,4%) dan tidak ada responden yang berpengetahuan kurang. Pada kelompok umur 34-37 tahun sebanyak 3 responden (10,3%) yang berpengetahuan cukup sebanyak 3 responden (10,3%) dan tidak ada responden yang berpengetahuan baik dan kurang. Pada kelompok umur 38-41 tahun sebanyak 4 responden (13,8%) yang berpengetahuan cukup sebanyak 2 responden (6,9%) yang berpengetahuan kurang sebanyak 2 responden (6,9%) dan tidak ada responden yang berpengetahuan baik

**Tabel 4.2.2****Tabulasi Silang Antara Pengetahuan Ibu Hamil Dengan Pendidikan**

NO	Pendidikan	Pengetahuan						Jumlah	
		Baik		Cukup		Kurang		F	%
		F	%	F	%	F	%		
1	SD	-	-	-	-	-	-	-	-
2	SMP	3	10,3%	4	13,8%	3	10,3%	10	34,5%
3	SMA	6	20,7%	11	38%	1	3,4%	18	62,1%
4	Perguruan Tinggi	1	3,4%	-	-	-	-	1	3,4%
Jumlah		10	34,5%	15	51,7%	4	13,8%	29	100%

Dari table diatas dapat diketahui bahwa dari 29 responden terdapat 10 responden (34,5%) dengan pendidikan SMP yang berpengetahuan baik sebanyak 3 responden (10,3%) yang berpengetahuan cukup sebanyak 4 responden (13,8%) dan berpengetahuan kurang sebanyak 3 responden (10,3%). Dengan pendidikan SMA sebanyak 18 responden (62,1%) yang berpengetahuan baik sebanyak 6 responden (20,7%) yang berpengetahuan cukup sebanyak 11 responden (38%) dan yang berpengetahuan kurang sebanyak 1 responden (3,4%). dengan pendidikan perguruan tinggi sebanyak 1 responden (3,4%) yang berpengetahuan baik sebanyak 1 responden (3,4%) dan tidak ada responden Pendidikan perguruan tinggi yang berpengetahuan cukup dan kurang. Dan tidak ada responden yang berpendidikan Sekolah Dasar

**Tabel 4.2.3****Tabulasi Silang Antara Pengetahuan Ibu Hamil Dengan Pekerjaan**

NO	Pekerjaan	Pengetahuan						Jumlah	
		Baik		Cukup		Kurang		F	%
		F	%	F	%	F	%		
1	Bekerja	2	6,9%	4	13,8%	-	-	6	20,7%
2	Tidak Bekerja	8	27,6%	11	38%	4	13,8%	23	79,3%
Jumlah		10	34,5%	15	51,8%	4	13,8%	29	100%

Dari table diatas dapat diketahui bahwa dari 29 responden terdapat 6 responden (20,7%) yang bekerja, yang berpengetahuan baik terdapat 2 responden (6,9%) yang berpengetahuan cukup terdapat 4 responden (13,8%). Dan terdapat 23 responden (79,3%) yang tidak bekerja, yang berpengetahuan baik sebanyak 8 responden (27,6%), yang berpengetahuan cukup sebanyak 15 responden (51,8%) dan yang berpengetahuan kurang sebanyak 4 responden (13,8%).

Tabel 4.2.4

#### Tabulasi Silang Antara Pengetahuan Ibu Hamil Dengan Gravida

NO	Gravida	Pengetahuan						Jumlah	
		Baik		Cukup		Kurang		F	%
		F	%	F	%	F	%		
1	Kehamilan Ke-1	4	13,8%	5	17,3%	2	6,9%	11	38%
2	Kehamilan Ke-2	4	13,8%	4	13,8%	-	-	8	27,6%
3	Kehamilan Ke-3	1	3,4%	5	17,3%	1	3,4%	7	24,2%
4	Kehamilan >4	1	3,4%	1	3,4%	1	3,4%	3	10,2%
Jumlah		10	34,5%	15	51,7%	4	13,8%	29	100%

Dari table diatas dapat diketahui bahwa dari 29 responden terdapat 11 responden (38%) yang pada kehamilan ke-1. Yang berpengetahuan baik sebanyak 4 responden (13,8%) yang berpengetahuan cukup sebanyak 5 responden (17,3%) yang berpengetahuan kurang sebanyak 2 responden (6,9%). Pada kehamilan ke-2 sebanyak 8 responden (27,6%) yang berpengetahuan baik sebanyak 4 responden (13,8%) yang berpengetahuan cukup sebanyak 4 responden (13,8%) dan tidak ada responden yang berpengetahuan kurang. Pada kehamilan ke-3 sebanyak 7 responden (24,2%) yang berpengetahuan baik sebanyak 1 responden (3,4%) yang berpengetahuan cukup sebanyak 5 responden (17,3%) dan yang berpengetahuan kurang sebanyak 1 responden (3,4%). Pada kehamilan >4 sebanyak 3 responden (10,2%) yang

berpengetahuan baik sebanyak 1 responden (3,4%) yang berpengetahuan cukup sebanyak 1 responden (3,4%) dan yang berpengetahuan kurang sebanyak 1 responden (3,4%)

Tabel 4.2.5

Tabulasi Silang Antara Pengetahuan Ibu Hamil Dengan Sumber Informasi

NO	Sumber Informasi	Pengetahuan						Jumlah	
		Baik		Cukup		Kurang		F	%
		F	%	F	%	F	%		
1	Ada	9	31%	13	44,9%	1	3,4%	23	79,3%
2	Tidak Ada	1	3,4%	2	6,9%	3	10,3%	6	20,7%
Jumlah		10	34,5%	15	51,7%	4	13,8%	29	100%

Dari table diatas dapat diketahui bahwa dari 29 reponden terdapat 23 responden (79,3%) yang mendapat sumber informasi, yang berpengetahuan baik sebanyak 9 responden (31%), yang berpengetahuan cukup sebanyak 13 responden (44,9%) yang berpengetahuan kurang sebanyak 1 responden (3,4%). Dan terdapat 6 responden (20,7%) yang tidak ada sumber informasi, yang berpengetahuan baik sebanyak 1 responden (3,4%) yang berpengetahuan cukup sebanyak 2 responden (6,9%) yang berpengetahuan kurang sebanyak 6 responden (20,7%).

## PEMBAHASAN

### Pengetahuan Ibu Hamil Tentang *Gentle Birth* Berdasarkan Umur

Maka peneliti dapat menarik kesimpulan bahwa hasil penelitian ini sejalan dengan pendapat Budiman & Riyanto bahwa responden yang berumur 22-25 tahun lebih baik pengetahuannya dibandingkan dengan responden yang berumur 18-21 tahun. Karena pada kelompok responden yang berumur 22-25 tahun lebih banyak yang berpengetahuan baik sebanyak 3 responden (10,3%) sedangkan kelompok responden yang berumur 18-21 tahun yang berpengetahuan baik hanya sebanyak 2 responden (6,9%).

### Pengetahuan Ibu Hamil Tentang *Gentle Birth* Berdasarkan Pendidikan

Maka peneliti dapat menarik kesimpulan hasil penelitian ini sejalan dengan teori yang diungkapkan Budiman & Riyanto yang menyatakan bahwa semakin tinggi pendidikan seseorang maka semakin cepat menerima dan memahami suatu informasi sehingga pengetahuan yang dimiliki juga semakin tinggi. Hal ini dapat disimpulkan bahwa pengetahuan responden yang

berpendidikan SMA lebih baik dari pada responden yang berpendidikan SMP, karena responden yang berpendidikan SMA dengan pengetahuan baik lebih banyak dibandingkan dengan responden yang berpendidikan SMP. Pendidikan SMA dengan pengetahuan baik sebanyak 6 responden (20,7%) sedangkan Pendidikan SMP dengan pengetahuan baik sebanyak 3 responden.

### **Pengetahuan Ibu Hamil Tentang *Gentle Birth* Berdasarkan Pekerjaan**

Maka peneliti menarik kesimpulan bahwa hasil penelitian ini sejalan dengan pendapat Budiman & Riyanto yang menyatakan bahwa lingkungan pekerjaan dapat menjadikan seseorang memperoleh pengalaman dan pengetahuan baik secara langsung maupun tidak langsung. Maka dari hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa responden yang bekerja lebih baik pengetahuannya dibandingkan dengan responden yang tidak bekerja, Karena pada kelompok reponden yang tidak bekerja masih terdapat responden yang berpengetahuan kurang sebanyak 4 responden (13,8%) sedangkan pada kelompok responden yang bekerja sudah tidak ditemukan responden yang berpengetahuan kurang.

### **Pengetahuan Ibu Hamil Tentang *Gentle Birth* Berdasarkan Gravida**

Maka peneliti dapat menarik kesimpulan bahwa hasil penelitian ini sejalan dengan pendapat Atikah yaitu pengetahuan ibu hamil Secondigravida lebih baik dari pada primigravida. Hal ini dapat disimpulkan bahwa ibu dengan kelompok kehamilan ke-2 lebih baik pengetahuannya dari pada ibu dengan kelompok kehamilan ke-1, karena pada kelompok kehamilan ke-1 masih terdapat ibu hamil yang berpengetahuan kurang sedangkan pada kelompok kehamilan ke-2 sudah tidak terdapat ibu hamil yang berpengetahuan kurang.

### **Pengetahuan Ibu Hamil Tentang *Gentle Birth* Berdasarkan Sumber Informasi**

Maka peneliti dapat menarik kesimpulan bahwa hasil penelitian ini sejalan dengan pendapat Budiman & Riyanto bahwa informasi dapat mempengaruhi seseorang jika sering mendapat informasi tentang suatu pembelajaran maka akan menambah pengetahuan dan wawasannya, sedangkan seseorang yang tidak sering menerima informasi tidak akan menambah pengetahuan dan wawasannya. Maka dari penenlitan ini dapat disimpulkan bahwa responden yang mendapat sumber informasi lebih baik pengetahuannya dibandingkan dengan responden yang tidak mendapat sumber informasi.

### **SIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh dengan judul “Pengetahuan Ibu



Hamil Tentang *Gentle Birth* Di Klini Bidan Hj.Mayar Saporita Ritonga AM.Keb Di Jl.Siringo-ringo Gg Cempaka Kecamatan Rantau Utara Kabupaten Labuhanbatu Tahun 2022” dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Berdasarkan pengetahuan ibu hamil dengan mayoritas kategori cukup sebanyak 15 responden (51,7%) dan minoritas dengan kategori kurang sebanyak 4 responden (13,8%)
2. Berdasarkan umur, pengetahuan ibu hamil dengan mayoritas kategori cukup pada umur 22-25 tahun sebanyak 5 responden (17,3%) dan minoritas dengan kategori cukup sebanyak 1 responden (3,4%) pada umur 30- 33 tahun.
3. Berdasarkan pendidikan, pengetahuan ibu hamil dengan mayoritas kategori cukup pada pendidikan SMA sebanyak 11 responden (38%) dan minoritas kategori cukup 1 responden (3,4%) pada pendidikan SMA dan kategori baik 1 responden(3,4%) pada pendidikan perguruan tinggi
4. Berdasarkan pekerjaan, pengetahuan ibu hamil dengan mayoritas kategori cukup pada responden yang tidak bekerja sebanyak 11 responden (38%) dan minoritas kategori baik pada responden yang bekerja sebanyak 2 responden (6,9%)
5. Berdasarkan Gravida, pengetahuan ibu hamil mayoritas dengan pengetahuan 5 responden (17,3%) pada kehamilan ke-1 dan terdapat minoritas dengan pengetahuan kurang 1 responden (3,4%) pada kehamilan >4.
6. Berdasarkan Sumber Informasi, pengetahuan ibu hamil mayoritas dengan pengetahuan cukup 13 responden (44,9%) yang mendapat sumber informasi. Dan terdapat minoritas dengan pengetahuan baik 1 responden (3,4%) yang tidak mendapat sumber informasi.



## DAFTAR PUSTAKA

Aprilia Y. 2017. *Bebas takut hamil dan melahirkan*. Jakarta : PT GRAMEDIA PUSTAKA UTAMA

Aprilia, Yesie. *Gentle Birth Balance: Persalinan Holistik Mind, Body, and Soul*. Bandung: Penerbit Qanita; 2014

Aprisandityas, Annie & Elfrida, Diana. Hubungan Antara Regulasi Emosi dengan Kecemasan pada Ibu Hamil. 2012; *Jurnal Psikologi* 8 volume 2: 80-89

Fazdria dan Meliani Sukmadewi Harahap. Gambaran Tingkat Kecemasan Pada Ibu Hamil Dalam Menghadapi Persalinan Di Desa Tualang Teungoh Kecamatan Langsa Kota Kabupaten Kota Langsa Tahun 2014. *Jurnal Kedokteran Syiah Kuala* Volume 16 Nomor 1 April 2016

Indrawati. *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Tingkat Kecemasan pada Ibu Primigravida dalam Menghadapi Persalinan*. *Jurnal Keperawatan* Vol 11 No 1 Maret 2010

Marliana, Tjahjono Kuncoro, Sri Wahyuni. *Pengaruh Hypnobirthing Terhadap Penurunan Tingkat Kecemasan, Tekanan Darah, dan Denyut Nadi pada Ibu Hamil Primigravida Trimester III*. *Jurnal Ilmiah Kesehatan (JIK)* Vol IX, No 1 Maret 2016 ISSN 1978-3167

Nurfaizah, Alza & Ismarwati. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kecemasan Ibu Hamil Trimester . *Jurnal Kebidanan dan Keperawatan*, Vol. 13, No. 1, Juni 2017  
Sitorus E & Purba B. 2019. *Faktor- Faktor yang Berhubungan dengan pemilihan tindakan section caesariatanpa indikasi Di RSUD Sembiring Delitua*. Sumatera Utara : Jurnal Keperawatan dan Fisioteraphi.

Saputri & Kahija. 2020. *Eksplorasi Fenomenologis Deskriptif Tentang Pengalaman Ibu Yang Melahirkan Dengan Gentle Birth*. Semarang : Jurnal Empati : Volume 9 (Nomor 2)

Tria Eni Rafika Devi, Kursih Sulastriningsih, Erie Tiawaningrum. *Pengaruh Yoga Prenatal dan Hypnobirthing Terhadap Proses Persalinan Kala 1 Pada Ibu Bersalin Di BPM Restu Depok Periode Januari-Juni 2017*. *Jurnal Bidan "Midwife Journal"* Volume 5 No.1, Jan 2018 pISSN 2477-3441 eISSN 2477-345X

Widiantari & Dewianti. 2021. *Pengalaman ibu multigravida dengan metode gentle birth Diklinik Bumi sehat*. Denpasar Bali : JOMIS (Journal of Midwifery Science). Volume 5 (Nomor 1).

Yuzeva Sariati, Era Nuriza Windari, Nur Aini Retno Hastuti. *Pengaruh Hypnobirthing Terhadap Tingkat Kecemasan Ibu Bersalin dan Lama Persalinan di Bidan Praktek Mandiri Wilayah Kabupaten Malang*. *Jurnal Ilmiah Bidan*, Vol. I,